

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KONSULTASI RE-DESAIN TOKO MAKANAN  
“OEMAH RASA 49” DI JALAN PARAKAN MAS VII  
NO. 49 BANDUNG**

Oleh:

Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds., 120050603 (Ketua Tim Pengusul)

Yuan Oktafria, 31201805 (Anggota Mahasiswa)

Mirza Aditya Hadi, 312019057 (Anggota Mahasiswa)

Kevindo Artha Nafisa, 312019090 (Anggota Mahasiswa)

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**BANDUNG**

**2023/2024**

|    |                                  |  |
|----|----------------------------------|--|
| 1. | <b>Judul</b>                     | : KONSULTASI RE-DESAIN TOKO MAKANAN<br>"OEMAH RASA 49" DI ARCAMANIK, BANDUNG   |
| 2. | <b>Nama Mitra</b>                | : Oemah Rasa 49  |
|    | Lokasi kegiatan                  |  |
|    | Wilayah Mitra                    | : Kelurahan Cisaranten Endah, Arcamanik  |
|    | Kabupaten /Kota                  | : Bandung  |
|    | Provinsi                         | : Jawa Barat 40291   |
|    | Jarak PT. Ke lokasi Mitra        | : 6,8 km   |
| 3. | <b>Ketua Tim Pengusul</b>        | : Iyus Kusnaedi, S.Sn. M.Ds  |
|    |                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama Lengkap (beserta gelar) : Iyus Kusnaedi, S.Sn. M.Ds</li> <li>• Pangkat/Golongan : Staf Dosen Prodi Desain Interior/ III d</li> <li>• Jenis Kelamin : Laki-laki</li> <li>• Program Studi : Desain Interior</li> <li>• Bidang Keahlian : Desain Interior</li> <li>• Alamat Kantor : Jl. PHH Mustopa no 23 Bandung</li> <li>• Telp/Faks Kantor :</li> <li>• Alamat Rumah : Perum Graha Pesona Blok F No. 1 Bandung</li> <li>• Nomor HP/WA : 0818617084</li> <li>• E-mail : iyuskdj@itenas.ac.id</li> <li>• ID Shinta : 6650297</li> </ul> |
| 4. | <b>Anggota Tim Pengusul</b>      |  |
|    |                                  | Mahasiswa yang terlibat: 3 orang   |
| 5. | <b>Nama Mitra</b>                | : Oemah Rasa 49  |
|    | Lokasi                           | : Jalan parakan Mas V no. 49, Cisaranten Endah, Arcamanik<br>Bandung, Jawa Barat 40291   |
| 6. | <b>Luaran yang dihasilkan:</b>   | Laporan Akhir PKM, Gambar Kerja, Video, Poster   |
| 7. | <b>Jangka waktu pelaksanaan:</b> | 2 bulan  |
| 8. | <b>Biaya total:</b>              | Rp90.000   |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



**Dr. Andry Masri, M.Sn.**  
NIDN : 0424046801

Ketua Tim Pengusul

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iyus Kusnaedi', written over a horizontal line.

**Iyus Kusnaedi, S.sn.,M.Ds.**  
NIDN : 0408097401

Disahkan Oleh:  
Ketua LPPM

The logo for Atenas PPM, featuring the word 'Atenas' in a stylized blue font with a graphic element resembling a compass or a stylized 'A' to its left, and 'PPM' in smaller letters below it. A large, flowing blue signature is written over the logo.

**Iwan Juwana, ST., MEM. Ph. D.**

NIDN: 0403017701

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada era digital ini banyak bidang usaha baru bermunculan, baik bidang usaha pakaian, barang, jasa, dan kuliner. Banyak bidang usaha pada zaman sekarang yang memanfaatkan teknologi digital, salah satunya adalah usaha *online* dan juga pasar *online* seperti *E-Commerce*. *E-commerce* merupakan secara umum dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet.

Pada awal tahun 2020, terjadi pandemi covid-19 sehingga pemerintah mengadakan *lockdown*. Kegiatan dan aktivitas masyarakat dihentikan dari usaha aktivitas komersial, kantor, hingga pendidikan. Kegiatan jual beli pun sulit untuk mencari penjualan karena pemerintah mengadakan *lockdown* yang dimana mewajibkan warga untuk tetap di rumah. Maka dari itu hasil penjualan menjadi menurun dan sulit untuk mencari cara agar keseimbangan ekonomi kembali membaik.

Oleh karena itu pengusaha mencari cara bagaimana agar mendapatkan hasil penjualan yang lebih baik. *E-commerce* merupakan jawaban dari permasalahan - permasalahan di saat era pandemi covid saat itu.

Usaha tahu bakso di perumahan parakan mas milik bapak Nana merupakan jenis usaha makanan yang hanya dapat dipesan melalui online, jadi usaha ini hanya terdapat dapur dan meja kasir tidak terdapat meja kursi seperti pada warung atau restoran pada umumnya

Untuk mengembangkan usaha ini akan dibuat desain tempat usaha makanan yang dapat dimakan di tempat. Maka dari itu akan didesain ulang tempat usaha yang awal hanya berupa penjualan online seperti gojek atau grab dijadikan usaha yang dimana pelanggan dapat makan di tempat.

### **1.1 Analisa situasi**

Toko “ Oemah Rasa” Merupakan usaha toko makanan tabaso yang didirikan pada tahun 2020 saat ditengah pandemi covid. Karena toko makanan tersebut didirikan pada masa *Lockdown* maka penjual toko hanya melakukan transaksi jual beli secara online. Maka dari itu kebutuhan dalam toko ini hanya ada terdapat dapur dan meja-meja memilah. Di dalam toko tidak ada meja kursi untuk sistem *dine-in*.

Tabaso merupakan jenis makanan dengan mencampurkan tahu dan baso. Berbeda dengan baso tahu dimana baso berada di dalam tahu dengan secara umum disajikan dengan siomay dan dicampurkan dengan bumbu kacang dan kecap. Tabaso ini dibuat seperti tahu yang didalam baso dengan ukuran yang lebih besar. Disajikan seperti gorengan atau makanan ringan ditambah dengan cengek. Tabaso ini terdapat rasa pedas dan tidak pedas. Dibungkus dengan box mika.

Proses produksi tabaso ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

- Pembuatan adonan baso dan pencampuran bahan.  
Bahan-bahan dasar baso dikirim ke lokasi dengan truk pada tengah malam. Kemudian bahan - bahan tersebut langsung digunakan dalam tahap pembentukan basok dan pencampuran bahan dan bumbu-bumbu. Setelah adonan menjadi tabaso, sebagian hasil pembentukan dimasukkan ke dalam *chiller* dan sebagian langsung digoreng dan siap dikirim
- Penggorengan  
Setelah tahap pencetakan, hasil-hasil pencetakan tersebut langsung digoreng. Tahapan penggorengan ini dilakukan jika ada yang memesan agar penyajian tabaso tetap hangat. Sebagian hasil pencetakan dimasukkan dalam *chiller*.  
-penirisan dan pemrosesan lanjutan makanan  
Setelah makanan di goreng makanan ditiriskan, lalu dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu penggabungan bahan makanan.
- pengukusan  
Setelah makanan selesai dibuat lalu akan dikukus di alat pengukus
- penyimpanan kedalam *chiller*  
Setelah makan dikukus makanan akan dimasukkan ke dalam *chiller*
- Pengiriman  
Makanan akan dikirim melalui *driver* ojek online kepada konsumen

## 1.2 Permasalahan mitra.

Permasalahan yang dimiliki oleh penjual tabaso ini ialah tidak memiliki sistem *dine-in*. Sistem dine ini sangat cocok untuk tempat toko penjualan tabaso. Jadi orang-orang bisa melakukan makan di tempat juga sebagai tempat berkumpul dan menongkrong. Biasanya

pelayan berkumpul hanya di depan gerbang lokasi toko dan juga hanya duduk pinggir jalan. Ini mengganggu kenyamanan pengguna dan tidak higienis.

Permasalahan selanjutnya yang dihadapi mitra adalah kurangnya manajemen peralatan produksi. Peralatan produksi biasanya hanya diletakkan seadanya dan diletakkan diatas kompor. Tidak ada tempat untuk menyimpan peralatan masak seperti panci, dll sehingga penyimpanan tidak tertata rapi.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Setelah mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh usaha toko Oemah Rasa akan diberikan solusi dengan cara pemberian desain ulang interior tempat usaha makanan Oemah Rasa yang mana desain interior yang akan dibuat dirancang dapat membuat usaha makanan ini menjadi dapat Dine in atau dapat dimakan di tempat. Penempatan peralatan kerja pun dibuat lebih baik agar memudahkan proses pengerjaan dan memperbaiki tampilan. Survey dilakukan ke lokasi yaitu observasi ke tempat usaha dan melakukan wawancara dengan *owner* usaha. Akan dilakukan sesi wawancara berupa tanya jawab dan mendapatkan keinginan, kebutuhan, dan kendala *owner* mengenai tempat usaha makanan Oemah Rasa 49. Lalu setelah data didapatkan akan dibuat 3 buah rancangan alternatif yang kemudian akan diberikan kepada *owner* sebagai rancangan awal. *Owner* akan memilih salah satu dari ketiga desain yang diberikan. Setelah terpilih salah satu dari 3 desain yang diberikan, lalu akan diadakan sesi perbaikan desain terakhir. Lalu desain dibuat dengan mengacu pada perbaikan akhir desain dan dibuatkan gambar kerja dari desain yang dibuat, lalu desain diberikan kepada *owner* agar suatu saat *owner* dapat mengaplikasikan desain ketika ia melakukan renovasi tempat usahanya.

### BAB III

#### TEKNOLOGI DAN METODE

Pelaksana dan fasilitator dari kegiatan ini adalah mahasiswa Jurusan Desain Interior fakultas Arsitektur dan Desain Itenas Bandung yang berjumlah 3 orang anggota.

Diantaranya adalah:

| No | Nama                 | Nim       |
|----|----------------------|-----------|
| 1. | Yuan Oktafria        | 312018032 |
| 2. | Mirza Aditya         | 312019057 |
| 3. | Kevindo Artha Navisa | 312019090 |

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah mendapatkan informasi kebutuhan desain berupa keinginan dan kebutuhan desain yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada *owner* usaha, pembuatan desain gambar perspektif interior secara digital dengan membuat alternatif yang berjumlah 3 buah desain, pemilihan desain dari ke 3 alternatif desain, pembuatan gambar kerja desain terpilih, dan pemberian desain akhir kepada *owner* usaha.

Tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### 3.1 Persiapan mencari data dan informasi Proyek

Mencari data dan informasi Proyek sangat penting dalam upaya penyelesaian masalah Desain, karena data dan informasi Proyek akan membantu dalam mengetahui daftar kebutuhan dan keinginan Desain dalam upaya penyelesaian masalah pada Proyek. Metode yang digunakan untuk mencari daftar kebutuhan dan keinginan desain pada proyek ini adalah dengan metode wawancara langsung dengan *owner* dan metode observasi secara langsung ke lapangan.

Metode wawancara langsung dengan *owner* akan memudahkan desainer dalam mendapatkan daftar keinginan dan kebutuhan desain. Dengan metode wawancara langsung dengan *owner* maka akan didapatkan masalah dan kendala apa saja yang terdapat pada tempat usaha kuliner Dapur Oema. Lalu didapatkan juga keinginan dari pemilik usaha tentang apa saja yang ia inginkan untuk tempat usahanya kedepannya.



Metode Observasi tempat secara langsung akan memudahkan desainer dalam mendapatkan data dan informasi mengenai tempat proyek. Dengan metode ini akan didapatkan kekurangan, kelebihan, dan peluang mengenai tempat yang akan didesain yang berpengaruh terhadap perencanaan dan perancangan desain hingga solusi yang akan dibuat.

Sebelum melakukan wawancara secara langsung kepada *owner* dan melakukan observasi langsung ke tempat usaha yang akan digarap, sebelumnya anggota tim telah membuat daftar pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan kepada *owner*. Dan juga anggota tim telah membuat daftar apa saja yang akan dilihat dan dicari tahu pada tempat proyek yang akan digarap.

Untuk melakukan pencarian data dan informasi proyek, sebelumnya anggota tim telah menghubungi *owner* dan membuat perjanjian pertemuan dengan *owner* mengenai akan diselenggarakannya kegiatan wawancara kepada *owner* usaha secara langsung, dan melakukan observasi ke tempat usaha Dapur Oema Rasa.

### 3.2 Kegiatan Wawancara secara langsung terhadap *owner* dan Observasi secara langsung ke tempat usaha

Pada tanggal 24 September 2023 anggota tim melakukan kegiatan wawancara secara langsung terhadap *owner* dan Observasi secara langsung ke tempat usaha “Oema Rasa 49”. Wawancara dilakukan pada pukul 20.30 WIB setelah pemilik selesai menjalankan aktivitas usahanya. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh anggota tim.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan di tempat usaha didapatkan permasalahan antara lain:

- Kompor gas untuk memasak tidak semuanya dapat disimpan di dapur, sisanya diletakan di lantai.
- Tempat usaha hanya cukup untuk aktivitas produksi saja. Jadi di tengah ruang hanya dapat digunakan untuk membuat produksi tahu bakso saja. Jadi tidak ada tempat untuk meletakan meja makan dan kursi makan untuk pembeli makan di tempat.
- Meja pembuatan digunakan dengan harus menggeserkan dan menata meja setiap kali meja akan dipakai, dan harus selalu dibereskan dan dipindahkan kembali ke tempat meja semula di tempatkan, hal itu terlihat tidak efektif secara produktifitas karena menghabiskan tenaga pengguna ketika akan memulai aktivitas dan mengakhiri aktivitas usaha.

- Ruang tengah tempat usaha tidak digunakan secara efektif karena banyak bagian ruang yang sebenarnya dapat digunakan untuk aktivitas lain seperti makan di tempat, apabila ruang tersusun dan tertata dengan baik
- Banyak alat masak tidak terwadahi dengan benar sehingga alat masak terletak di luar tempat penyimpanan yang mengakibatkan tempat usaha terlihat berantakan dan kurang rapi
- Pembuangan asap masakan masih menggunakan ventilasi udara alami namun pembuangan asp masakannya masih kurang optimal
- Dinding pada ruang usaha terdapat diberi hiasan namun hal itu tidak memberi manfaat kepada proses produktifitas bahkan terlihat memberikan dampak ruangan terasa kotor atau kurang rapi

Dari wawancara yang dilakukan didapatkan data keinginan dari klien adalah:

- Tidak ingin merubah dinding tembok yang ada, karena agar tidak terjadi pengeluaran dana kembali
- Tidak merubah gaya yang ada pada tempat usaha yaitu gaya industrial
- Tidak ingin ada perubahan bangunan yang ada. Jadi desainer harus menggunakan bangunan yang ada.
- Klien ingin membuat sistem makan ditempat atau *dine-in*

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan didapatkan data kebutuhan desain adalah:

- Area dapur memerlukan area penyimpanan yang lebih agar alat masak dapat terwadahi dengan baik.
- Area untuk meletakkan kompor gas dan aktivitas memasak makanan menggunakan kompor gas seperti menggoreng dan mengukus makanan harus ditambahkan di area dapur.
- Area ruang tengah perlu dibuatkan area makan *dine-in*
- Area ruang tengah perlu ditata dengan baik agar dapat meletakkan meja makan dan kursi makan
- Meja produksi perlu dibuat memfasilitasi aktivitas produksi makanan dan dibuat menetap agar pengguna tidak harus menggeser-geserkan meja ketika akan menggunakan dan setelah menggunakan meja.
- Area ruang tengah perlu ditata dengan baik dan digunakan dengan efektif agar area pada ruang tengah tidak banyak terbuang dengan percuma, bahkan jika area tengah tertata dengan baik dapat diletakan meja makan dan kursi makan di area ruang tengah

- Area memasak perlu pembuangan asap masak yang lebih baik
- Alat masak pada are tengah perlu terwadahi lebih baik agar area ruang tengah terlihat lebih rapi dan bersih
- Hiasan dinding pada area ruang tengah sebaiknya di hilangkan dan diganti dengan rak lemari cabinet agar ruang terlihat lebih bersih dan rapi dan juga menambah area penyimpanan pada area ruang tengah



Gambar 3.1. Wawancara secara langsung dengan klien



Gambar 3.2. klien menjelaskan dan menceritakan alur pekerjaan dan permasalahan yang ada pada tempat usaha



Gambar 3.3. klien menjelaskan dan menceritakan alur pekerjaan yang ada pada tempat usaha

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah mendapatkan daftar kebutuhan dan keinginan Desain, serta data kelebihan, kekurangan, dan peluang yang terdapat pada tempat makan “Oema Rasa 49” anggota tim masing masing akan membuat 3 buah alternatif desain berupa desain gambar perspektif interior yang dibuat oleh masing-masing anggota tim.

Desain pertama dibuat oleh salah satu tim, Yuan Oktafriana.

Berikut merupakan desain untuk solusi permasalahan dapur:



Gambar 4.1. Perspektif dapur tampak luar.



Gambar 4.2. Perspektif dapur tampak dalam yang telah dibuat dengan penambahan area penyimpanan yang banyak untuk menampung alat masak dan bahan masakan.



Gambar 4.3. Perspektif dapur tampak dalam dibuat dapat memuat semua kompor gas dan semua aktivitas memasak menggunakan kompor gas dapat terfasilitasi di ruang ini.



Gambar 4.4. Perspektif dapur yang telah diberi exhaust dan penambahan lemari cabinet dinding



Gambar 4.5. Perspektif dapur yang dibuat dengan penambahan area penyimpanan pada meja cabinet dapur.



Gambar 4.6. Perspektif dapur yang memperlihatkan sudut pandang dari dalam ke luar ruangan. Berikut adalah desain untuk solusi permasalahan ruang produksi yang akan disatukan dengan tempat makan *dine in*:





Gambar 4.7. Perspektif ruang produksi dan area makan yang dibuat menyatu.



Gambar 4.8. Perspektif ruang produksi yang dibuat dengan menambahkan area penyimpanan yang banyak agar dapat menampung semua alat memasak, alat makan, dan bahan makanan yang ada.



Gambar 4.9. Perspektif ruang produksi.



Gambar 4.10. Perspektif ruang produksi dengan penambahan area penyimpanan pada meja produksi.







Gambar 4.15. Perspektif ruang produksi dibuat dengan gaya yang menyesuaikan dengan tempat usaha eksisting yang ada.



Gambar 4.16. Perspektif area makan yang memanfaatkan area kosong yang ada yang memiliki pemandangan kearah luar jendela.

Desain ini dibuat dengan mengacu pada permasalahan yang ada pada tempat usaha dan keinginan kita. Dapur di desain ulang agar semua kompor dan kegiatan memasak makanan (memasak menggunakan kompor) seperti menggoreng dan mengukus dapat tertampung dan dilakukan di dapur. Dapur dibuat dengan lebih mengfektifkan lahan yang ada pada dapur yaitu memperbanyak area penyimpanan agar alat masak dapat tertampung dan terwadahi dengan baik sehingga dapur terlihat lebih rapi dan bersih. Dapur didesain dengan memanfaatkan bangunan yang ada sehingga tidak terjadi banyak pembongkaran bangunan yang ada. Dibuatkan juga sistem pembuangan asap masak yang lebih optimal yaitu dengan menambahkan exhaust pada dapur. Material yang digunakan pada area menggunakan material yang membuat furniture mudah untuk dibersihkan dan kuat dari kerusakan akibat aktivitas memasak makanan.

Area pembuatan bahan makanan, pembuatan adonan bakso, area penyimpanan bahan makanan, area penyimpanan stok makanan yang telah jadi dan siap dijual dibuat menyatu. Area pembuatan makanan dibuat menyatu dengan area counter dan kasir. Dibuatkan area

makan dine-in dengan memanfaatkan lahan yang ada yaitu pada area dekat jendela. Jadi konsumen dapat memakan produk sambal melihat pemandangan ke luar (taman rumah) dan mendapatkan udara yang sejuk dari taman. Jadi pada area ini dibuatkan desain dengan area makan yang menunjukkan proses produksi makanan yang dapat dilihat langsung oleh konsumen untuk menarik perhatian konsumen. Pada area ini juga dibuat pengoptimalan ruang dengan menambahkan area penyimpanan pada meja pembuatan makanan dan lemari cabinet dinding agar bahan makanan, alat masak, dan alat makan dapat terwadahi dengan baik sehingga ruangan terlihat bersih dan rapi. Material yang digunakan menggunakan material yang membuat furniture mudah untuk dibersihkan dan kuat dari kerusakan akibat aktivitas pembuatan makanan seperti tahan terhadap goresan. Desain pada ruang ini dibuat dengan memanfaatkan bangunan yang ada sesuai keinginan klien agar tidak terjadi pembongkaran bangunan yang ada.

Desain kedua dibuat oleh Kevindo Artha



Gambar 4.17. Perspektif Alternatif 2



Gambar 4.18. Perspektif Alternatif 2



Gambar 4.19. Perspektif Alternatif 2



Gambar 4.20. isometri

Warung bakso dengan sentuhan desain ini memadukan kekayaan kuliner lokal dan estetika elegan menjadi sebuah bentuk kreativitas yang unik. Dalam merancang konsep ini, kami telah melakukan survei menyeluruh untuk memahami preferensi dan harapan klien kami. Dengan memadukan kekayaan unsur kuliner lokal dengan nuansa elegan, kami menciptakan warung bakso yang tidak hanya menggugah selera namun juga memberikan pengalaman visual yang memukau.

Proses desain ini melibatkan pemilihan material yang tepat, penataan ruang secara ergonomis, dan pemanfaatan elemen desain Jepang yang menambah keanggunan di setiap sudut toko. Penggunaan warna-warna lembut dan pencahayaan yang cerdas menciptakan suasana hangat dan ramah. Layar kayu Shoji dan lampu gantung Jepang dipilih dengan cermat untuk menciptakan ruang yang eksklusif dan penuh karakter.

Selain itu, efisiensi desain menjadi fokus utama. Setiap elemen ditempatkan secara cermat untuk memaksimalkan penggunaan ruang tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung. Meja dan kursi ditata sedemikian rupa sehingga menciptakan kelancaran arus, memudahkan pelayanan, dan memberikan ruang pribadi yang cukup bagi setiap pelanggan.

Dengan konsep tersebut, warung bakso bukan sekedar tempat makan, melainkan destinasi yang mengajak pelanggan merasakan kekayaan kuliner lokal sambil menikmati keindahan estetika yang elegan dan efisiensi desain secara keseluruhan.

Desain ketiga dibuat oleh Mirza Aditya.



Gambar 4.21. Perspektif Alternatif 3



Gambar 4.22. Perspektif Alternatif 3



Gambar 4.23. Perspektif Alternatif 3





Gambar 4.24. Perspektif Alternatif 3

Desain alternatif 3 menggunakan konsep industrial, dimana pada dinding menggunakan material berekspos seperti semen ekspos atau corak unfinished. Untuk konsep furnitur menggunakan furniture berbahan natural seperti kayu, besi, dll. desain alternatif 3 ini menyajikan produk Utama oemah rasa 49 dilengkapi menu kopi dan makanan ringan. Karena tujuan desain ini untuk menambah fasilitas untuk dine-in, maka untuk fasilitas yang tersedia untuk pelanggan terdiri dari 2 meja 4 kursi, meja bar dan 2 kursi bar. Cocok untuk sebagai tempat mengumpul dan bersantai. Sedangkan fasilitas yang disediakan untuk pekerja ialah meja kounter, mesin kopi, rak gelas kopi, dan area dapur yang berada di ruang belakang. Material yang digunakan pada dinding menggunakan bata ekspos, material untuk lantai menggunakan ceramic tiles, sedangkan untuk plafond menggunakan gypsum.

Setelah pembuatan alternatif desain berupa desain gambar perspektif interior, desain yang telah dibuat selanjutnya diberikan kepada *owner* untuk dipilih salah satu dari 3 desain yang telah dibuat. Lalu desain terpilih adalah desain ke 3 yang dibuat oleh Mirza Aditya. Setelah mendapatkan desain terpilih, selanjutnya anggota tim akan membuat gambar kerja dari desain terpilih.

Setelah gambar kerja selesai dibuat, maka Desain Interior dari rumah makan “Oema Rasa 49” diberikan kepada *owner*/pemilik usaha makanan Tahu Bakso “Oema Rasa 49”.

Setelah pembuatan 3 buah *alternative desain*. Team menghubungi klien melalui perangkat telepon seluler untuk memberikan *alternative desain* dan membahas mengenai pemilihan desain. Lalu klien memutuskan untuk memilih desain ke-3.



Gambar 4. 25. Hasil screenshot percakapan antara team dan klien mengenai pembahasan pemilihan desain.

Setelah mendapatkan desain terpilih, team selanjutnya membuat gambar kerja dari desain terpilih dan selanjutnya diberikan kepada klien.



Gambar 4. 26. Gambar pemberian hasil desain kepada klien melalui media sosial.

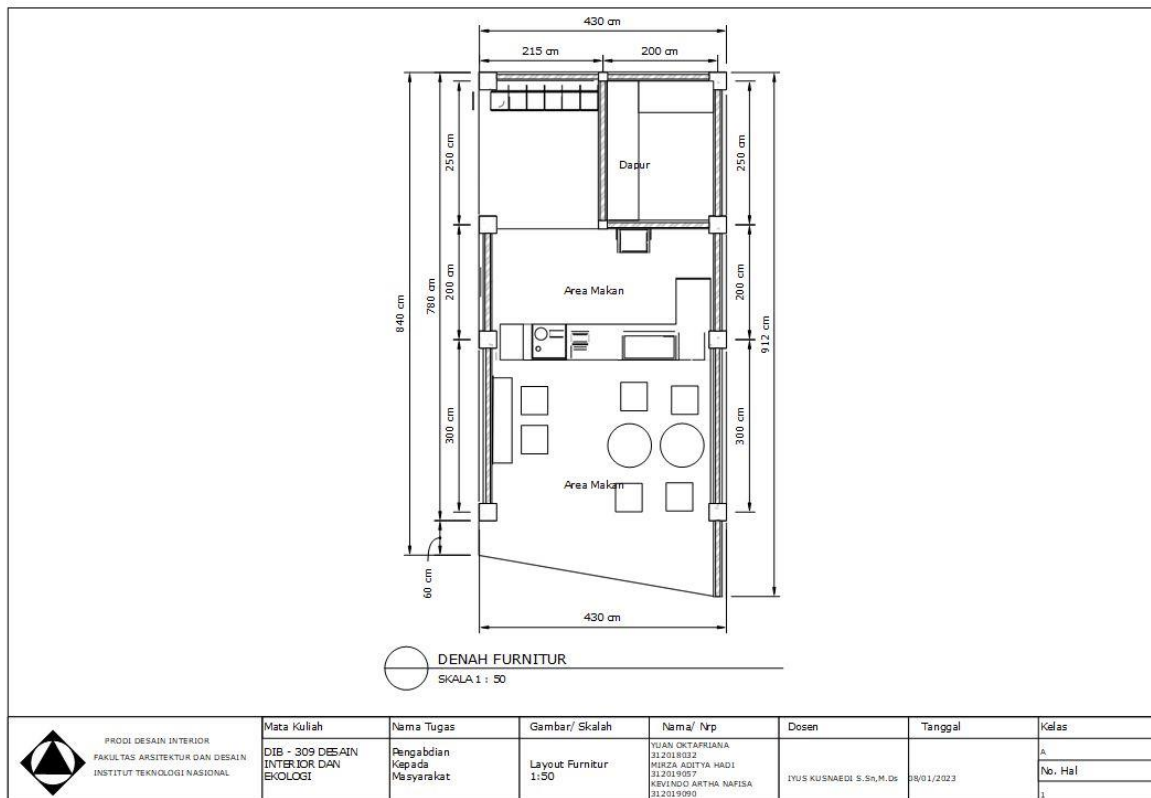
## BAB V

### LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah :

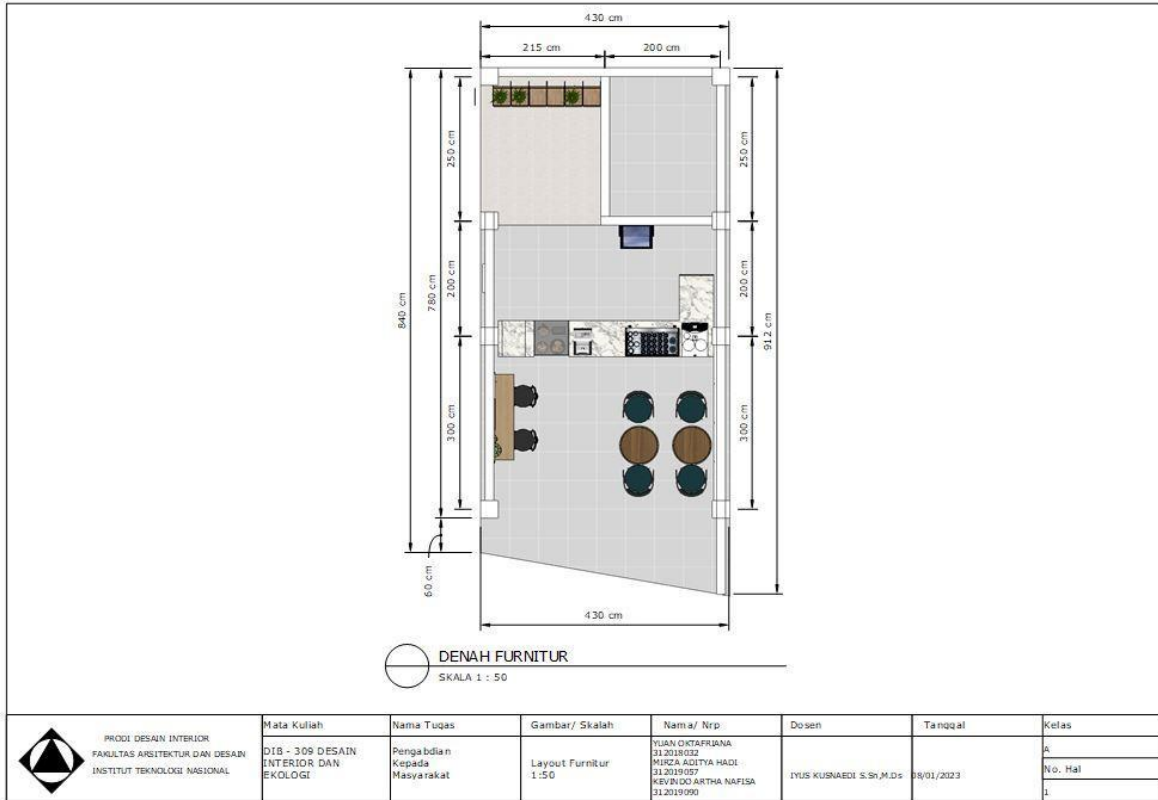
#### 5.1 Gambar Kerja

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah berupa gambar kerja yang akan diberikan kepada klien yang pada suatu hari apabila klien akan melakukan renovasi pada tempat usahanya maka desain yang telah dibuat dapat diaplikasikan pada tempat usaha milik klien.



Gambar 5.1. Layout Furnitur Hitam Putih





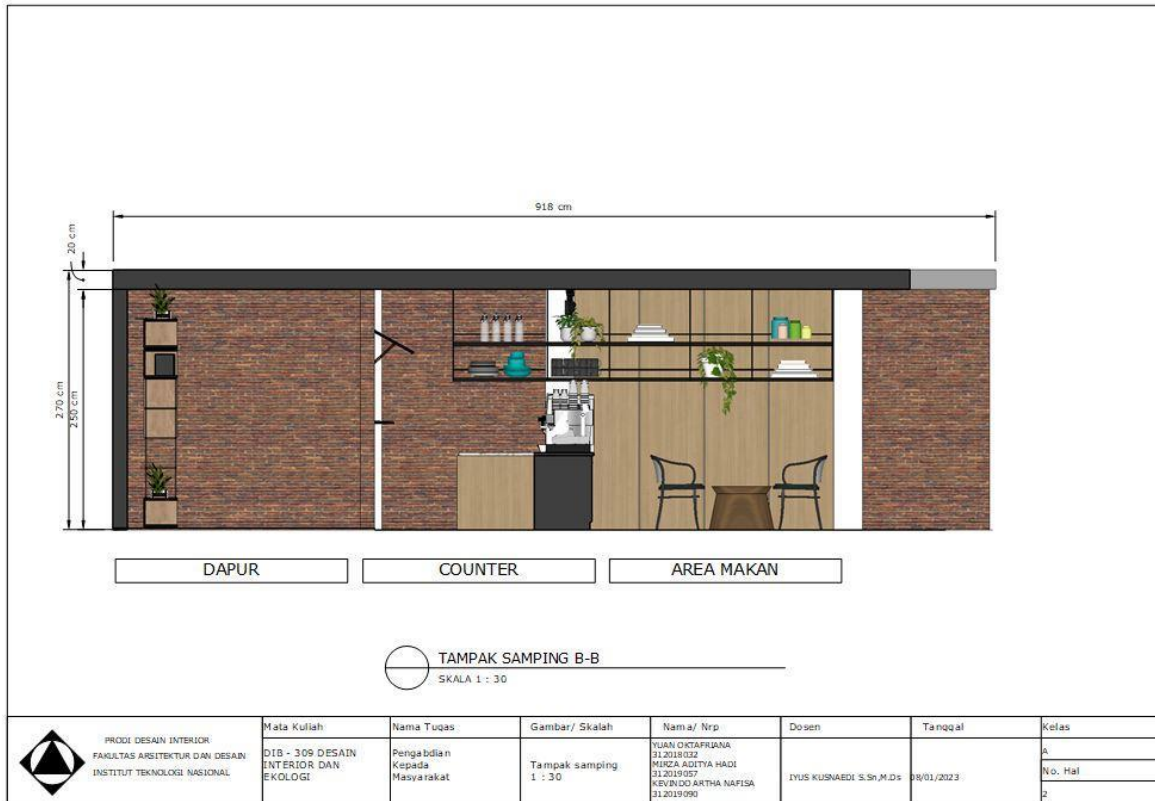
|  |   |                                    |                         |  |                         |            |         |
|--|---|------------------------------------|-------------------------|--|-------------------------|------------|---------|
|  PRODI DESAIN INTERIOR<br>FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN<br>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL | Mata Kuliah                                 | Nama Tuqas                         | Gambar/ Skalah          | Nama/ Nrp  | Dosen                   | Tanggal    | Kelas   |
|  | DIS - 309 DESAIN<br>INTERIOR DAN<br>EKOLOGI | Pengabdian<br>Kepada<br>Masyarakat | Layout Furnitur<br>1:50 | YUAN OKTAFRIANA<br>31.2018.032<br>MURZA ADITYA HADI<br>31.2019.057<br>KEVIN DO ARTHA NAPISA<br>31.2020.990 | IYUS KUSNAEDI S.Sn,M.Ds | 08/01/2023 | A       |
|  |   |                                    |                         |  |                         |            | No. Hal |
|  |   |                                    |                         |  |                         |            | 1       |

Gambar 5.2. Layout Furnitur Berwarna



| <br>PRODI DESAIN INTERIOR<br>FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN<br>INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL | Mata Kuliah<br>DIB - 309 DESAIN<br>INTERIOR DAN<br>EKOLOGI | Nama Tugas<br>Pengabdian<br>Kepada<br>Masyarakat | Gambar/ Skalah<br>Tamping Samping A<br>1 : 30 | Nama/ Nrp<br>YUAN OKTAFRIANA<br>31.2019.032<br>MIRZA ADITYA HADI<br>31.2019.057<br>KEVIN DO ARTHA NAFISA<br>31.2019.090 | Dosen<br>IYUS KUSNAEDI S.Sn,M.Ds | Tanggal<br>08/01/2023 | Kelas<br>A<br>No. Hal<br>3 |
|--|--|--|---|---|----------------------------------|-----------------------|----------------------------|
|  |  |  |   |   |                                  |                       |                            |

Gambar 5.2 Gambar Tampak A



Gambar 5.3. Gambar Tampak B



Gambar 5.4 Gambar Perspektif



Gambar 5.5 Gambar Perspektif 2



Gambar 5.6 Gambar Perspektif 3





Gambar 5.7 Gambar Perspektif 4

## 5.2 Poster

Hasil proses dari PKM ini seperti konsep gaya dan tema, proses survey wawancara dan observasi ke tempat, dan desain akhir di dokumentasikan dan selanjutnya dibuat poster untuk mengabadikan kegiatan ini.



5.8 Poster kegiatan PKM

### 5.3 Video

Hasil dokumentasi dari program PKM ini seperti foto dan video proses survey wawancara dan observasi, data kebutuhan dan keinginan ruang, konsep desain, hasil desain berupa gambar kerja dan perpektif akan dibuat dalam satu video untuk pendokumentasian kegiatan PKM ini yang selanjutnya dapat di posting di media sosial.

### 5.4 Lampiran Surat Kerja

Tim dari PKM ini sebelumnya telah mendapatkan Surat Kerja dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Nasional Bandung yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Nasional Bandung.



#### SURAT TUGAS

No. 721a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung


Menerangkan bahwa :

| Nama                        | NPP       | Jabatan   |
|-----------------------------|-----------|-----------|
| Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. | 120050603 | Dosen     |
| Yuan Oktafria               | 312018032 | Mahasiswa |
| Mirza Aditya Hadi           | 312019057 | Mahasiswa |
| Kevindo Artha Nafisa        | 312019090 | Mahasiswa |

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Konsultasi re-desain toko makanan "Oemah Rasa 49" di Arcamanik, Bandung  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Perumahan Parakan Mas V, Antapani, Kota Bandung  
Tanggal : 4 November 2023 - 2 Januari 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 02 November 2023  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,  
  
**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601

5.9 Lampiran Surat Kerja yang telah diberikan oleh pihak LPPKM kepada tim PKM ini.

**BAB VI**  
**LAPORAN HASIL PENGELUARAN**

Laporan pengeluaran dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

| No.               | Jenis Pengeluaran | Biaya yang dikeluarkan |
|-------------------|-------------------|------------------------|
| 1                 | Transportasi      | 20.000                 |
| 2                 | Konsumsi          | 70.000                 |
| Total pengeluaran |                   | 90.000                 |

**BAB VII**  
**JADWAL KEGIATAN**

Tabel Jadwal kegiatan.

| No. | Kegiatan                              | Pelaksanaan (2023) |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
|-----|---------------------------------------|--------------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
|     |                                       | oktober            |   |   |   | november |   |   |   | desember |   |   |   | januari |   |   |   |
|     |                                       | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Asistensi mengenai usulan pkm         |                    |   | ■ |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 2   | membuat kesepakatan dengan mitra      |                    |   |   | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 3   | Pembuatan surat permintaan dari mitra |                    |   |   |   | ■        |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 4   | Survey, observasi ke tempat           |                    |   |   |   |          | ■ |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 5   | Pengajuan surat LPM ke Itenas         |                    |   |   |   |          | ■ |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 6   | Mendapatkan surat tugas dari Itenas   |                    |   |   |   |          |   | ■ |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 7   | Wawancara dengan mitra                |                    |   |   |   |          |   | ■ |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 8   | Observasi ke tempat                   |                    |   |   |   |          |   | ■ |   |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 9   | Pengukuran denah eksisting            |                    |   |   |   |          |   |   | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |
| 10  | Pembuatan desain alternatif ke 1      |                    |   |   |   |          |   |   |   |          | ■ |   |   |         |   |   |   |
| 11  | Pembuatan desain alternatif ke 2      |                    |   |   |   |          |   |   |   |          |   | ■ |   |         |   |   |   |
| 12  | Pembuatan desain alternatif ke 3      |                    |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   | ■ |         |   |   |   |
| 13  | Pemilihan desain terpilih oleh klien  |                    |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ |   |
| 14  | Pembuatan gambar kerja                |                    |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ |   |
| 15  | Penyerahan desain kepada klien        |                    |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   | ■ |



## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN**

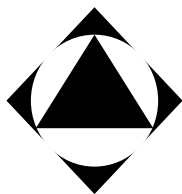
Penyelesaian permasalahan desain dapat dilakukan dengan membuat solusi desain. Untuk membuat solusi desain harus didapatkan data dan informasi tentang tempat yang akan digarap seperti data keinginan dan kebutuhan desain, kelebihan, kekuatan, dan peluang mengenai tempat yang akan di desain. Untuk mendapat kan informasi dan data mengenai tempat yang akan didesain dapat digunakan metode wawancara secara langsung dan metode observasi langsung ke tempat yang akan di pecahkan permasalahannya. Dengan metode wawancara secara langsung, desainer dapat mendapatkan daftar keinginan dan kebutuhan desain dengan mudah dan juga desainer dapat mendapatkan informasi tentang kendala yang ada dan permasalahan yang terjadi ditempat yang akan didesain. Metode observasi langsung ke tempat yang akan diberikan solusi desain, desainer akan mendapatkan data dan informasi tentang kelebihan, kekurangan, dan peluang yang terdapat pada tempat yang akan didesain yang akan membantu dalam proses pembuatan solusi desain. Setelah data dan informasi desain di dapatkan, lalu dibuatkan alternatif desain. Alternatif desain membantu klien untuk mendapatkan desain yang sesuai dan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada tempat yang akan digarap. Alternatif desain membuat klien dan pemecahan masalah yang ada tidak terpaku pada satu desain dan membuat pikiran lebih terbuka lagi. Setelah pemilihan alternatif desain maka didapatkan desain terpilih yang akan dibuatkan gambar kerjanya oleh desainer yang akan diberikan kepada klien. Desain yang telah dibuat dapat diterapkan klien pada tempat yang dimilikinya ketika suatu saat melakukan renovasi. Jadi metode penacarian data dan informasi mengenai tempat yang akan didesain dengan metode wawancara secara langsung dengan klien dan metode observasi langsung ke tempat yang akan didesain sangat membantu dalam proses pemecahan masalah dan pembuatan solusi desain.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Teknologi Nasional Bandung yang telah memberikan hibah PKM pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada perusahaan makanan “Oema Rasa 49” khususnya pemilik perusahaan makanan “Oema Rasa 49” yang telah bersedia menjadi klien dan telah mempercayakan program mendesain tempat usahanya kepada kami. Terimakasih juga disampaikan kepada Ketua Tim pengusul dan Dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing program PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosaliza, M. (2015). WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79
- [2] Rachmawati, I., N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF. WAWANCARA, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40
- [3] Halim, N., Kattu, G. (2020). Analisis Kenyamanan Desain Interior di Supermarket, Studi Kasus : Ranch Market dan The Gourmet. *Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*, 8(2), 27-37
- [4] Dewi, E., P., Sujatini, S., Henni (2022). Pendampingan dalam Penataan Ruang Usaha Kuliner pada Rumah Tinggal di Hunian Padat Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 1(5), 31-40



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 31/F.010/LPPM/Itenas/II/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

| No. | Nama                        | NPP       | Jabatan     |
|-----|-----------------------------|-----------|-------------|
| 1   | Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. | 120050603 | Tenaga Ahli |
| 2   | Yuan Oktafrian              | 31201805  | Tenaga Ahli |
| 3   | Mirza Aditya Hadi           | 312019057 | Tenaga Ahli |
| 4   | Kevindo Artha Nafisa        | 312019090 | Tenaga Ahli |

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

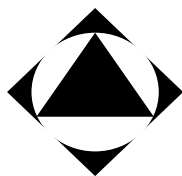
Nama Kegiatan : Konsultasi Re-Desain Toko Makanan "Oemah Rasa 49" Di Arcamanik, Bandung  
Tempat : Oemah Rasa 49, Jalan parakan Mas V no. 49, Cisaranten Endah, Arcamanik Bandung, Jawab Barat 40291  
Waktu : 4 November 2023 - 2 Januari 2024  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 Januari 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601



## **SURAT TUGAS**

No. 721a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

| <b>Nama</b>                 | <b>NPP</b> | <b>Jabatan</b> |
|-----------------------------|------------|----------------|
| Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds. | 120050603  | Dosen          |
| Yuan Oktafiana              | 312018032  | Mahasiswa      |
| Mirza Aditya Hadi           | 312019057  | Mahasiswa      |
| Kevindo Artha Nafisa        | 312019090  | Mahasiswa      |

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Konsultasi re-desain toko makanan "Oemah Rasa 49" di Arcamanik, Bandung  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Perumahan Parakan Mas V, Antapani, Kota Bandung  
Tanggal : 4 November 2023 - 2 Januari 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 02 November 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 120010601